

Peranan kelompok tani dalam pembagian pupuk bersubsidi di Desa Pasar Melintang, Deli Serdang

The role of farmer groups in distribution of subsidized fertilizer in Pasar Melintang Village, Deli Serdang

Helena Tatcher Pakpahan^{1*}, Kenal P. Hutepea¹, Polma Risma Simbolon¹

AFILIASI

¹ Universitas Methodist
Indonesia, Medan, Indonesia

*Korespondensi:
helenapakpahan@yahoo.com

ABSTRACT

Increasing the productivity of rice plants requires the role of fertilizer, one of which is lowland rice farmers who believe that fertilizer is the most important key factor for increasing rice production. The government's role is to provide subsidized fertilizers for the agricultural sector. Farmer groups were formed to solve problems faced by farmers that cannot be solved individually. The role of farmer groups in distributing subsidized fertilizers is to facilitate the distribution of subsidized fertilizers into the hands of farmers. Subsidized fertilizers are only intended for farmers who join farmer groups, this is in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture Number 47 of 2017 concerning the designation and highest retail price (HET) of subsidized fertilizers. This study aims to analyze the role of farmer groups in distributing subsidized fertilizers. The research method uses the Descriptive Analysis method, which is to explain and describe the phenomena that occur in the research area and to analyze the role of farmer groups in distributing subsidized fertilizer. The results of this study are that the role of farmer groups in distributing subsidized fertilizers is included in the high category with a total score of 2.9 in the role category. Farmer groups play an important role in improving farmer performance with changes in farmers towards a better way of managing lowland rice farming as indicated by the existence of learning classes that increase farmer knowledge, a vehicle for cooperation that builds cooperation in the distribution of subsidized fertilizers and production units helping farmers with get subsidized fertilizer.

KEYWORDS: Farmer Groups, Role, Comparison of Farmers' Income

ABSTRAK

Peningkatan produktivitas tanaman padi memerlukan peran pupuk, salah satunya petani padi sawah yang menyakini bahwa pupuk merupakan faktor kunci yang paling penting untuk meningkatkan produksi padi. Peran pemerintah adalah memberikan pupuk bersubsidi bagi sektor pertanian. Kelompok tani dibentuk untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh para petani yang tidak dapat diselesaikan secara individu. Peran kelompok tani dalam pendistribusian pupuk bersubsidi adalah untuk mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi ke tangan petani. Pupuk bersubsidi hanya diperuntukkan bagi petani yang bergabung dalam kelompok tani, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2017 tentang peruntukan dan harga eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan kelompok tani dalam menyalurkan pupuk bersubsidi. Metode penelitian menggunakan metode Analisis Deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di daerah penelitian serta untuk menganalisis peranan kelompok tani dalam menyalurkan pupuk bersubsidi. Hasil dari penelitian ini adalah peranan kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi masuk dalam kategori tinggi dengan skor total 2.9 pada kategori berperan. Kelompok tani memberikan peranan penting dalam meningkatkan kinerja petani dengan adanya perubahan pada petani kearah yang lebih baik dalam mengelola usahatani padi sawah yang ditunjukkan dengan adanya kelas belajar yang menambah pengetahuan petani, wahana kerja sama yang membangun kerja sama penyaluran pupuk bersubsidi dan unit produksi membantu petani dengan mendapatkan pupuk bersubsidi.

KATA KUNCI: Kelompok Tani, Peranan, Perbandingan Pendapatan Petani

Diterima 29-08-2023

Disetujui 29-09-2023

COPYRIGHT @ 2023 by
Agricola: Jurnal
Pertanian. This work is
licensed under a Creative
Commons Attributions 4.0
International License

1. PENDAHULUAN

Prioritas utama pembangunan pertanian adalah menyediakan pangan bagi seluruh penduduk yang terus bertambah. Ketersediaan pangan, jika dikaitkan akan menyebabkan pemerataan pertumbuhan ekonomi. Permintaan komoditas pangan akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan industri pangan. Menurut Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2010) dalam Pambudi (2020) menjelaskan padi merupakan tanaman pangan dalam komoditas pertanian utama yang terus mengalami peningkatan permintaan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, sehingga dibutuhkan kebijakan yang tepat supaya produksi nasional meningkat dan kegiatan pertanian menguntungkan petani. Peningkatan produktivitas tanaman padi memerlukan peran pupuk, salah satunya petani padi sawah yang menyakini bahwa pupuk merupakan faktor kunci yang paling penting untuk meningkatkan produksi padi. Peraturan Menteri Perdagangan yang di rancang dalam SK Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di sektor pertanian. Ketersediaan pupuk bersubsidi terdapat enam indikator penting yang perlu diketahui yakni tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis dan tepat mutu. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang disubsidikan oleh pemerintah berupa harga yang disesuaikan dengan harga pupuk yang dibeli petani (Direktorat Pupuk dan Pestisida, 2004).

Kelompok tani mempunyai struktur kepengurusan yang berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Administrasi kegiatan kelompok hendaknya dilaksanakan secara tepat dengan menggunakan format yang disarankan penyuluh (Pakpahan, 2017). Peran pemerintah adalah memberikan subsidi bagi sektor pertanian. Subsidi adalah suatu bentuk bantuan pemerintah untuk mengurangi beban masyarakat dengan membayar sebagian dari harga yang seharusnya dibayar oleh masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu untuk menyediakan barang atau jasa yang menyangkut kepentingan hidup banyak orang (Lestari *et al.*, 2020).

Penyediaan pupuk bersubsidi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Ketersediaan pupuk yang cukup sangatlah membantu meningkatkan produktivitas padi. Pupuk bersubsidi yang dilaksanakan dengan tepat dan benar diharapkan memberikan kontribusi pada produksi tanaman dan peningkatan pendapatan penghasilan petani (Krisna, 2021). Kebijakan pupuk bersubsidi juga tidak terlepas dari permasalahan seperti distribusi yang tidak adil dan tidak tepat sasaran, dualitas pasar, penggunaan pupuk yang berlebihan, dan biaya bersubsidi yang lebih tinggi manfaatnya, dan pengawasan. Keadaan ini terlihat dari kelangkaan pupuk di sektor tanaman pangan dan kenaikan harga pupuk di pasaran (Rigi *et al.*, 2019).

Peran kelompok tani dalam pendistribusian pupuk bersubsidi adalah untuk mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi ke tangan petani. Pupuk bersubsidi hanya diperuntukkan bagi petani yang bergabung dalam kelompok tani, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 Tahun 2017 tentang Peruntukan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi. Tujuannya untuk meringankan beban petani atau kelompok tani dalam penyediaan dan penggunaan pupuk untuk meningkatkan produktivitas usahatani dan produksi komoditas pertanian untuk mendukung ketahanan pangan nasional Simanjuntak *et al.* (2021). Pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: sosialisasi, penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Pendistribusian pupuk bersubsidi berdasarkan RDKK dan pengawasan pendistribusian pupuk bersubsidi berdasarkan RDKK (Pakpahan, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Pasar Melintang, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *Purposive* (sengaja) dengan pertimbangan karena daerah tersebut sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian terutama usahatani padi sawah. Kelompok tani Desa Pasar Melintang masih aktif sampai sekarang, dimana kelompok tani masih melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung usahatani padi sawah.

2.1. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel adalah *quota sampling* dimana peneliti menetapkan jumlah sampel untuk setiap kelas kelompok tani yang ada di Desa Pasar Melintang Kec, Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Dimana 10 orang dari kelompok tani kampung baru (kelompok tani utama) dusun II kampung baru dan 10 orang dari kelompok tani harapan makmur (kelompok tani madya) dusun VI siborong-borong, kemudian 10 orang dari kelompok tani kampung dame (kelompok tani lanjutan) dusun V kampung dame. Jumlah sampel keseluruhan sebanyak 30 orang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suhendra *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa jumlah sampel dalam penelitian minimal 30 orang.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dahulu. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau instansi-instansi terkait.

2.1 Metode Analisis Data

Menggunakan metode Analisis Deskriptif, Analisis Deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di daerah penelitian serta untuk menganalisis peranan kelompok tani dalam menyalurkan pupuk bersubsidi di Desa Pasar Melintang, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Pengukuran dilakukan dengan empat skala, kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, yaitu sangat setuju dengan nilai 4, setuju dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2 dan sangat tidak setuju dengan nilai 1

Rumus:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{Y} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Interval Skor}} \\ &= \frac{4-1}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Indikator dari rumusan masalah tersebut maka dapat ditentukan interval masing-masing kategori yaitu: tingkat peran rendah (1- 1,75), tingkat peran sedang (1,75 – 2,50), tingkat peran tinggi (2,50 – 3,25) dan tingkat peran paling tinggi (3,25 – 4).

Mencari total skor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TS = T.Pn.$$

Dimana:

T = Total jumlah responden yang memilih jawaban
Pn = Pilihan angka skor likert

$$\text{Rumus index \%} = \frac{TS}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

TS = Total Skor
Y = Skor tertinggi likert X Jumlah Responden.

Data yang diperoleh kemudian didistribusikan dalam kategori berbeda-beda kategori dapat dikatakan berdasarkan kelas-kelas interval tertentu dengan menggunakan rumus:

Tabel 1. Kategori Interval.

No.	Pencapaian	Kategori
1	75% - 100%	Sangat Berperan
2	50% - 74,99%	Berperan
3	25% - 49,99%	Kurang Berperan
4	0% - 24,99%	Tidak Berperan

$$i = \frac{100}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$i = \frac{100}{4}$$

$$I = 25$$

Keterangan:

i = Interval kelas

Jumlah Kelas = Jumlah kelas atau kategori yang ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok tani memberikan peranan penting dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Pasar Melintang. Pembinaan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan peran dan fungsinya memacu pembentukan dalam meningkatkan kinerja petani.

3.1 Kelas Belajar

Kelompok Tani merupakan wadah dimana petani memperoleh tambahan pengetahuan. Kelompok tani petani di Desa Pasar Melintang, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang mampu menerapkan sistem bercocok tanam dengan menggunakan alat mesin pertanian. Kelas Belajar yang di bentuk dengan adanya kelompok tani menjadikan belajar menerapkan metode baru yaitu sistem bercocok tanam yang lebih baik lagi seperti dari pengolahan tanah, perencanaan bibit, dan pemanenan. Disamping itu, petani lebih berkembang dan maju lebih dari aspek berpikir dan bertindak. Hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden dilokasi penelitian di ketahui bahwa kelompok tani dalam kelas belajar memberikan kontribusi terhadap produksi usahatani padi sawah pada setiap musim tanam. Peranan kelompok tani sebagai belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2, menunjukkan bahwa peranan kelompok tani sebagai media kelas belajar kelompok tani dalam melakukan pertemuan secara rutin tiap bulan dapat diperoleh skor rata-rata 2.6 dan berada pada kategori berperan karena kelompok tani yang ada di desa pasar melintang melakukan pertemuan rutin setiap bulan.

Peran kelompok tani sebagai media kelas belajar dengan skor rata-rata 2.6. pada kategori berperan dimana petani melakukan pertemuan jika ada masalah yang di hadapi dalam hal pupuk bersubsidi dan juga penyuluh mengadakan pertemuan dengan kelompok tani di Desa Pasar Melintang setiap 2 bulan sekali untuk mengadakan sosialisasi yang membahas tentang pupuk bersubsidi.

Peran kelompok tani sebagai media kelas belajar dengan skor rata-rata 3.6 pada kategori sangat berperan dimana dikatakan paling tinggi karena anggota kelompok tani yang ada di desa pasar melintang mengetahui tentang pupuk bersubsidi.

Peran kelompok tani sebagai media kelas belajar dengan skor 2.6. pada kategori berperan dimana pengetahuan anggota kelompok tani dalam mengetahui pupuk bersubsidi dari penyuluh dikatakan berperan karena anggota kelompok tani mengetahui tentang pupuk bersubsidi dari penyuluh jika mengadakan pertemuan di kantor kepala desa.

Tabel 2. Peranan Kelompok Tani Sebagai Media Kelas Belajar.

No	Pernyataan	Skor Rata-Rata	Kategori	Indikator	%	Ket.
1.	Pertemuan rutin	2.6	2,50 – 3,25	Tinggi	65	Berperan
2.	Pertemuan jika ada masalah	2.6	2,50 – 3,25	Tinggi	65	Berperan
3.	Pengetahuan tentang pupuk bersubsidi	3.6	3,25 – 4	Paling tinggi	90	Sangat Berperan
4.	Mengetahui pupuk bersubsidi melalui penyuluh	2.6	2,50 – 3,25	Tinggi	65	Berperan
5.	Pengetahuan tentang UU penyaluran pupuk	3	2,50 – 3,25	Tinggi	75	Berperan
6.	Pengetahuan anggota kelompok tani tentang informasi pupuk bersubsidi	3.6	3,25 – 4	Paling tinggi	90	Sangat Berperan
7.	Pengetahuan fungsi RDKK	3.6	3,25 – 4	Palingtinggi	90	Sangat Berperan

(Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022)

Peran kelompok tani sebagai media kelas belajar dalam pengetahuan anggota kelompok tani dalam UU penyaluran pupuk bersubsidi dapat diperoleh skor 3. Pada kategori berperan dimana dikatakan berperan karena informasi tentang UU penyaluran pupuk bersubsidi diberitahukan penyuluh di pertemuan yang dihadiri oleh masing-masing ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani.

Peran kelompok tani sebagai media kelas belajar dalam hal informasi tentang pupuk bersubsidi dapat diperoleh hasil dengan skor 3.6. pada kategori sangat berperan dimana dikatakan sangat berperan karena semua anggota kelompok yang ada didesa Pasar Melintang mendapatkan informasi tentang pupuk bersubsidi dari masing-masing kelompoknya. Peran kelompok tani sebagai media kelas belajar dalam pengetahuan anggota kelompok tani dalam mengetahui fungsi RDKK dapat diperoleh hasil dengan skor 3.6. pada kategori sangat berperan dikatakan sangat berperan karena anggota kelompok mengetahui fungsi RDKK untuk mendapatkan pupuk bersubsidi. jika tidak mengurus RDKK maka tidak bisa mendapatkan pupuk bersubsidi meskipun telah bergabung dikelompok tani. Jadi peranan kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi sebagai media kelas belajar memperoleh skor keseluruhan peranan sebanyak 3.0.

3.2 Wahana Kerja Sama

Wahana kerja sama kelompok tani dengan adanya sistem kerja sama antara petani. Gotong royong yang bisa dilakukan kelompok tani di Desa Pasar Melintang seperti pembuatan saluran air, perbaikan jalan, pemberantasan hama secara bersama. Hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden di lokasi penelitian di ketahui bahwa kelompok tani dalam wahana kerja sama memberikan kontribusi terhadap produksi usahatani padi sawah pada setiap musim tanam.

Tabel 3, menunjukkan bahwa peranan kelompok tani sebagai wahana kerja sama antar kelompok tani dalam hal diskusi dapat diperoleh hasil dengan skor 3.3. Pada kategori sangat berperan karena semua kelompok tani selalu melakukan diskusi dengan masing-masing kelompoknya jika terdapat masalah tentang pupuk bersubsidi dan menyelesaikan masalah bersama untuk menghindari kesalahpahaman anggota kelompok tani terhadap ketua yang mengurus.

Tabel 3. Peranan Kelompok Tani Sebagai Media Kerja Sama.

No	Pernyataan	Skor Rata-Rata	Kategori	Indikator	%	Keterangan
1.	Diskusi	3.3	3,25-4	Paling tinggi	90	Sangat Berperan
2.	Musyawarah dalam penyusunan RDKK	2.6	2,50 – 3,25	Tinggi	65	Sangat Berperan

(Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022)

Peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama dalam hal musyawarah dalam penyusunan RDKK dapat diperoleh hasil dengan skor 2.6. Pada kategori sangat berperan karena dalam penyusunan RDKK harus melakukan musyawarah kepada semua anggota kelompok karena untuk mengetahui berapa kebutuhan pupuk yang di perlukan sesuai dengan luas lahannya petani dan jenis pupuk yang dibutuhkan petani, jika tidak melakukan musyawarah tidak bisa menyusun RDKK. Maka peranan kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi sebagai wahana kerja sama dapat diperoleh hasil sebanyak 2.9. Jadi penyusunan RDKK bagi kelompok tani sangat penting untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, karena meskipun bergabung dikelompok tani jika tidak membuat RDKK dan tidak terdaftar nama di RDKK tidak bisa mendapatkan pupuk bersubsidi dan harus dilakukan melalui musyawarah antar kelompok, sehingga dapat diketahui kebutuhan masing-masing petani.

3.3 Unit produksi

Unit yang ada dalam kelompok tani, petani mendapatkan bantuan dari Dinas pertanian seperti pupuk bersubsidi. Hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden di lokasi penelitian di ketahui bahwa peranan unit produksi di tunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Unit Produksi.

No.	Pernyataan	Skor Rata-Rata	Kategori	Indikator	%	Kategori
1.	Pelaksanaan program	2.6	2,50 – 3,25	Tinggi	65	Berperan
2.	Pupuk tepat ke tangankelompok tani	3.6	3,25 - 4	Paling tinggi	90	Sangat Berperan
3.	Harga sesuai HET	2.6	2,50 - 3,25	Tinggi	65	Berperan

(Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022)

Tabel 4, menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi dalam hal pelaksanaan program dapat diperoleh hasil dengan skor 2.6. Pada kategori berperan karena semua anggota yang bergabung di kelompok tani mengikuti pelaksanaan program penyaluran pupuk bersubsidi.

Peranan kelompok tani dalam mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi dalam hal pupuk tepat sampai ke kelompok tani dapat diperoleh hasil dengan skor rata-rata 3.6. Pada kategori sangat berperan karena petani yang bergabung di kelompok tani mendapatkan pupuk bersubsidi. Karena hanya petani yang bergabung di kelompok tani yang bisa mendapatkan pupuk bersubsidi.

Peranan kelompok tani dalam mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi dalam hal harga sesuai dengan HET yang telah ditetapkan pemerintah dapat diperoleh hasil dengan skor 2.6 pada kategori berperan karena harga pupuk subsidi yang telah ditentukan pemerintah dengan yang disampaikan ke petani sesuai, tetapi harga pupuk subsidi naik ketika petani mengambil pupuk di gudang disebabkan karena petani harus membayar biaya transportasi dan biaya gudang sebesar Rp. 6.000/sak.

Tabel 5. Peranan Kelompok Tani Dalam Pembagian Tugas.

No	Pernyataan	Skor Rata-Rata	Kategori	Indikator	%	Ket.
1.	Aturan	3.6	3,25 – 4	Paling tinggi	90	Sangat Berperan
2.	Semua anggota memiliki tugas	2.3	1,75 – 2,50	Sedang	57	Berperan
3.	Ketua kelompok berperan penting	3.3	3,25 -4	Paling tinggi	82	Sangat Berperan
4.	Menjalankan tugasnya masing-masing	3.6	3,25 – 4	Paling tinggi	90	Sangat Berperan

(Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022)

Tabel 5, menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam pembagian tugas, kelompok tani memiliki aturan dan norma yang harus ditaati oleh semua anggota kelompok tani dapat diperoleh hasil dengan skor 3.6. Pada kategori sangat berperan karena setiap kelompok tani memiliki aturan dan norma yang harus ditaati oleh semua anggota yang bergabung dikelompok tani tersebut. Jika ada yang tidak mentaati aturan maka akan diberi sanksi sesuai yang telah disepakati bersama, sanksi yang diberikan bisa berupa teguran dan membayar denda berupa uang untuk dimasukkan uang kas kelompok.

Peranan kelompok tani dalam pembagian tugas dimana setiap anggota kelompok tani memiliki tugas dalam penyaluran pupuk bersubsidi dapat diperoleh hasil dengan skor 2.3. Pada kategori berperan karena yang memiliki tugas dalam penyaluran pupuk bersubsidi itu hanya ketua kelompok tani, sekertaris dan bendahara kelompok tani dan yang sangat berperan penting adalah ketua kelompok tani kemudian di bantu oleh sekertaris dan bendahara kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi, sedangkan anggota kelompok tani hanya menunggu informasi kapan datangnya pupuk dan jika ada masalah ketua kelompok baru memberitahukan ke semua anggota kelompoknya.

Peran kelompok tani dalam pembagian tugas dalam hal ketua kelompok tani sangat berperan penting dalam penyaluran pupuk bersubsidi dapat diperoleh hasil dengan skor 3.3. Pada kategori sangat berperan karena ketua dan anggota kelompok tani merupakan orang yang berperan penting dalam menjalankan tugas untuk penyaluran pupuk bersubsidi.

Peranan kelompok tani dalam pembagian tugas dalam hal menjalankan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing, yang menjalankan tugas sesuai tugasnya masing-masing dapat diperoleh hasil dengan skor 3.6. Pada kategori sangat berperan karena semua yang mendapatkan tugas menjalankan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing, ketua kelompok mengurus segalanya yang berkaitan tentang pupuk bersubsidi kemudian di bantu oleh sekertaris kelompok untuk bagian pencatatan data dan bendahara kelompok tani untuk mengurus keuangan untuk pennebusan pupuk kelompok tani. Jadi peranan kelompok tani dalam pembagian tugas dalam penyaluran pupuk bersubsidi dapat diperoleh hasil dengan skor total yang diperoleh sebanyak 3.2. Pada kategori sangat berperan.

Tabel 6. Peranan Kelompok Tani dalam Pembagian Pupuk Bersubsidi.

No	Pernyataan	Skor Rata-Rata	Kategori	Indikator	%	Ket.
1.	Pelaksanaan program pupuk bersubsidi	3.6	3,25 - 4	Paling tinggi	90	Sangat Berperan
2.	Mudah mendapatkan pupuk bersubsidi	1.3	1 – 1,75	Rendah	32	Kurang Berperan
3.	Mendapatkan pupuk sesuai kebutuhan	4	3,25 - 4	Paling tinggi	100	Sangat Berperan

(Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022)

Tabel 6, menunjukkan bahwa peranan kelompok tani dalam pembagian pupuk bersubsidi dalam hal pelaksanaan program pupuk bersubsidi dapat diperoleh hasil dengan skor 3.6 Pada kategori sangat berperan karena semua kelompok yang bergabung dikelompok tani mengikuti pelaksanaan program pupuk bersubsidi.

Peranan kelompok tani dalam pembagian pupuk bersubsidi berdasarkan hal mudah mendapatkan pupuk bersubsidi yang tidak bergabung dalam kelompok tani tidak bisa mendapatkan pupuk bersubsidi dapat diperoleh hasil dengan skor 1.3. Pada kategori kurang berperan karena syarat yang bisa mendapatkan pupuk bersubsidi hanya yang bergabung di kelompok tani saja dan membuat RDKK, RDKK di susun berdasarkan musyawarah bersama anggota kelompok tani untuk menentukan kebutuhan pupuk masing-masing petani sesuai kebutuhan luas areanya, jenis pupuk yang dibutuhkan petani, jika petani mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Jadi yang tidak bergabung dikelompok tani tidak bisa mendapatkan pupuk bersubsidi.

Peran kelompok tani dalam pembagian pupuk bersubsidi dalam hal mendapatkan pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan masing-masing petani dapat diperoleh hasil dengan skor 4.0. Pada kategori sangat berperan karena kelompok tani yang ada di Desa Pasar Melintang mendapatkan pupuk bersubsidi sesuai yang dibutuhkan oleh anggota kelompok tani.

Berdasarkan pada hasil olahan data indikator peran kelompok tani dalam distribusi pupuk bersubsidi maka dilakukan kalkulasi skor tingkat petani sebagai berikut:

Tabel 7. Kalkulasi Peran Kelompok Tani dalam Distribusi Pupuk Bersubsidi.

No	Pernyataan	TotalSkor	Kategori	Indikator	%	Ket.
1.	Sebagai kelas belajar	3.0	2,50 – 3,25	Tinggi	75	Sangat Berperan
2.	Wahana kerja sama	2.9	2,50 – 3,25	Tinggi	72	Berperan
3.	Mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi	2.9	2,50 – 3,25	Tinggi	72	Berperan
4.	Pembagian tugas	3.2	2,50 – 3,25	Tinggi	80	Sangat Berperan
5.	Pembagian pupuk bersubsidi	2.9	2,50 – 3,25	Tinggi	72,5	Berperan

(Sumber: Data Primer Setelah diolah 2022)

Kalkulasi peranan kelompok tani dalam pendistribusian pupuk bersubsidi dapat dilihat pada Tabel 7. Indikator media kelas belajar memperoleh skor 3.0 berada pada kategori sangat berperan. Indikator dalam wahana kerja sama memperoleh skor 2.9 berada pada kategori tinggi, indikator dalam mempermudah penyaluran pupuk bersubsidi memperoleh skor 2.9 berada pada kategori tinggi. Kelompok tani yang ada di daerah penelitian melakukan pertemuan rutin perbulan. Peraturan Undang-Undang khususnya pada UU No. 06/Pementan/SR.130/2/2011 pasal 1 ayat 18 dan 19 tentunya kelompok tani sudah dilibatkan sebagai pola penerimaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang mana atas luasan areal usahatani yang diusahakan petani. Oleh karena itu kelompok tani dalam hal ini juga harus mengetahui setiap peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintah baik dalam pola penyaluran agar tercapainya prinsip 6 (enam) tepat. Kategori berperan karena kelompok tani berperan penting dalam penyaluran pupuk bersubsidi.

4. KESIMPULAN

Kelompok tani memberikan peranan penting dalam meningkatkan kinerja petani dengan adanya perubahan pada petani kearah yang lebih baik dalam mengelola usahatani padi sawah yang ditunjukkan dengan adanya kelas belajar yang menambah pengetahuan petani, wahana kerja sama yang membangun kerja sama penyaluran pupuk bersubsidi dan unit produksi membantu petani dengan mendapatkan pupuk bersubsidi.

Ada perbedaan pendapatan antara sebelum bergabung ke anggota kelompok tani dengan sesudah bergabung ke anggota kelompok tani dari pendapatan sebelum bergabung ke anggota kelompok tani rata-rata sebesar Rp. 44.196.395 dalam 2 musim tanam. Sedangkan sesudah bergabung ke anggota kelompok tani pendapatan rata-rata sebesar Rp. 55.153.820 dalam 2 musim tanam. Dilihat dari test berdasarkan hasil dari perhitungan uji Wilcoxon sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05 maka keputusannya diterima H_1 yang artinya disini terdapat perbedaan yang nyata antara pendapatan petani sebelum bergabung ke anggota kelompok tani dengan sesudah bergabung ke anggota kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Indonesia*.
- Kelompok, P., Sehat, T., Penyaluran, K., Bersubsidi, P., Dolok, N., Kabupaten, M., Provinsi, S., & Utara, S. (2020). Peranan Kelompok Tani Sehat Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Nagori Dolok Marlawan Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera. *Ojs.Unud.Ac.Id*, 9(3), 2685–380. <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Jaa/Article/Download/67680/37499>
- Krisna, B. (2021). *Pengaruh Pupuk Subsidi Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Skala Kecil* (Doctoral dissertation, Universitas Yudharta).
- Lestari, M. A., Suherty, L., & Sa'roni, C. (2020). Dampak Subsidi Pupuk Terhadap Petani Kecamatan Simpung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(1), 200-213.
- Pakpahan, H. T 2017. *Penyuluhan Pertanian*. Plantaxia. Yogyakarta
- Pakpahan (2022). *Pengembangan Profesionalisme Penyuluh Agrowisata*. di Kawasan Danau Toba [Disertasi]. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Pane (2018). Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung (*Zea Mays*) (Studi Kasus: Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun) [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Rigi, N., Raessi, S., & Azhari, R. (2019). Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Joseta: Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture*, 1(3), 75–83. <https://doi.org/10.25077/Joseta.V1i3.184>
- Simanjuntak, S. A., Diarta, I. K. S., & Sarjana, I. M. (2020). Peranan Kelompok Tani Sehat terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Nagori Dolok Marlawan Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN*, 2685, 380.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Peranan Kelompok Tani Sehat terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Nagori Dolok Marlawan Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Akrab Juara*, 5(1), 43-54.